

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### 1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan diselenggarakan sebagai suatu proses pemberdayaan peserta didik, membangun sumber daya manusia yang berkualitas, serta mengembangkan kreativitas peserta didik. Salah satu faktor yang menentukan berkembangnya suatu negara adalah faktor pendidikan. Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya dan pendidikan dituntut untuk mampu menyiapkan peserta didik berkualitas, mandiri, kreatif, berbudi luhur, dan profesional di bidangnya masing-masing.

Upaya peningkatan mutu pendidikan menjadi bagian terpenting dari upaya peningkatan kualitas manusia, baik dalam aspek kemampuan, kepribadian maupun tanggung jawab sebagai warga masyarakat. Meningkatkan mutu pendidikan pada dasarnya disiplin belajar adalah salah satu faktor penting dalam proses pembelajaran.

Pendidikan disiplin merupakan suatu proses bimbingan yang bertujuan untuk menanamkan pola perilaku tertentu, kebiasaan-kebiasaan tertentu atau membentuk manusia dengan ciri-ciri tertentu, terutama untuk meningkatkan kualitas mental dan moral seseorang terutama pada siswa.

Salah satu cara pencapaian tujuan pendidikan adalah disiplin, dimana dengan adanya disiplin mewujudkan dan mengarahkan siswa agar mampu berkembang sesuai dengan kapasitas yang dimiliki maupun bakat dan potensi yang ada untuk pembentukan kepribadian yang dinamis dan kreatif.

Di dalam pengelolaan pengajaran, disiplin merupakan suatu masalah penting. Tanpa adanya kesadaran akan keharusan melaksanakan aturan yang sudah ditentukan sebelumnya pengajaran tidak mungkin mencapai target yang maksimal. Sekolah merupakan suatu tempat siswa menerapkan disiplin dalam mencapai prestasi belajar yang diinginkan.

Selain disiplin belajar, faktor yang mempengaruhi prestasi belajar adalah lingkungan belajar. Sekolah yang merupakan lingkungan pendidikan formal yang mempunyai peran penting dalam mencerdaskan dan membimbing moral perilaku anak. Keberhasilan hasil belajar siswa pada umumnya dikaitkan dengan tinggi rendahnya nilai yang dicapai oleh siswa, daya serap siswa, serta prestasi siswa yang berupa nilai hasil raport. Keberhasilan dalam proses belajar mengajar dan dalam upaya peningkatan prestasi belajar salah satunya juga dipengaruhi oleh faktor lingkungan belajar.

Lingkungan belajar adalah kondisi dan situasi serta penyediaan fasilitas yang digunakan dalam kegiatan belajar mengajar setiap hari. Lingkungan belajar yang baik akan memberikan pengaruh kepada siswa dalam melakukan kegiatan belajar yang baik untuk mencapai prestasi belajar yang memuaskan. Jika sekolah telah memberikan kenyamanan dan fasilitas yang lengkap maka siswa akan

merasa senang dalam mengikuti pelajaran sehingga memberikan dampak positif terhadap prestasi siswa.

Menurut penelitian Au dan kawakami (dalam Arikunto, 2009 : 120) mengatakan "juga menghasilkan satu informasi tentang hubungan antara disiplin dengan prestasi belajar". Namun kenyataannya, tingkat disiplin belajar siswa disekolah antara siswa yang satu dengan yang lain berbeda karena pengaruh lingkungan yang kurang mendidik.

Disiplin yang ada disekolah merupakan suatu cara untuk mendidik siswa dalam dunia pendidikan. Seperti dalam mentaati tata tertib sekolah, perilaku kedisiplinan di dalam kelas, disiplin dalam menepati jadwal belajar, belajar secara teratur. Diantara disiplin tersebut banyak siswa yang belum secara keseluruhan dalam menjalankan disiplin tersebut, baik sekolah maupun ketika siswa berada dirumah, hal ini akan menyebabkan penurunan prestasi pada siswa.

Pendidikan sebagai usaha yang disengaja dan terencana untuk membantu potensi dan kemampuan anak didik tidak hanya menjadi tanggung jawab pemerintah saja, melainkan orang tua, sekolah dan masyarakat.

Lingkungan yang kurang mendidik misalnya di lingkungan keluarga yang kurang teladan, hubungan antara orang tua dengan anak yang tidak baik. Untuk lingkungan sekolah misalnya anak yang terlambat dibiarkan dan yang rajin juga dibiarkan.

Kenyataannya, masih ada orang tua dan guru yang kurang memperhatikan disiplin dan lingkungan mereka. Sedangkan masih banyak siswa yang tidak mentaati disiplin belajar.

Hasil observasi yang dilakukan oleh penulis di kelas X SMA Panca Budi Medan bahwa penulis menemukan adanya kekurangan dalam belajar siswa. Kekurangan dalam belajar siswa tersebut yaitu berupa pelanggaran disiplin belajar sehingga mampu mengganggu prestasinya di sekolah.

Adapun bentuk-bentuk pelanggaran disiplin belajar, dimana siswa melanggar peraturan-peraturan sekolah seperti terlambat masuk kelas, ada sebagian siswa laki-laki menindik telinga, sebagian siswa ada yang tidak memperhatikan ketika proses belajar mengajar sedang berlangsung sehingga tidak dapat menangkap setiap pembelajaran yang diberikan guru dengan baik, ribut saat guru menerangkan di depan, mengantuk, tidak mempunyai alat-alat belajar yang lengkap, pengumpulan tugas yang tidak tepat waktu dan masih banyak siswa yang tidak mengerjakan tugas rumah yang diberikan guru mata pelajaran ekonomi pada saat proses belajar mengajar didalam kelas. Perilaku disiplin ini juga dipengaruhi oleh kondisi lingkungan belajar siswa tersebut. Lingkungan itu meliputi lingkungan keluarga, sekolah, dan masyarakat.

Disiplin dan lingkungan belajar yang baik diharapkan meningkatkan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi, sehingga mendorong siswa menerapkan konsep-konsep nilai ekonomi dalam kehidupan sehari-hari. Kenyataannya, masih ada orang tua dan guru kurang memperhatikan disiplin dan

lingkungan mereka. Sedangkan masih banyak siswa yang tidak mentaati disiplin sekolah maupun tidak menuruti kata-kata orang tua dan juga tidak pintar dalam memilah-milah lingkungan yang baik yang layak untuk ditiru. Hal inilah yang menyebabkan tingkat prestasi belajar siswa masih ada yang dibawah KKM, sehingga mengalami kesulitan dalam mencapai tujuan pendidikan yang telah ditetapkan.

Berdasarkan pengamatan peneliti di SMA Panca Budi Medan, menunjukkan bahwa adanya permasalahan terhadap tingkat disiplin para siswanya. Baik itu perilaku disiplin mereka di sekolah maupun di rumah. Perilaku disiplin juga didukung oleh kondisi lingkungan siswa tersebut. Lingkungan itu adalah lingkungan keluarga, sekolah dan masyarakat. Menurut peneliti belum semua lingkungan itu mendukung pada pencapaian prestasi siswa, khususnya terhadap prestasi belajar ekonomi.

**Tabel 1.1**

**Rekapitulasi Persentase Ketuntasan Belajar Ekonomi Siswa Kelas X  
SMA Panca Budi Medan**

Kelas	< KKM	Persentase	> KKM	Persentase	Jumlah Siswa
X IIS 1	13	40,62 %	19	59,37 %	32
X IIS 2	10	37,03 %	17	62,96 %	27
Jumlah	23	38,98 %	36	61,01 %	59

*Sumber : Tata Usaha/guru ekonomi*

Berdasarkan data rekapitulasi ketuntasan siswa kelas X SMA Panca Budi Medan tahun ajaran 2017/2018 dapat di jelaskan bahwa dari 59 siswa, ada sebanyak 23 siswa atau setara dengan 38,98% siswa yang berada dibawah KKM (dibawah nilai 75) yang telah ditentukan oleh sekolah dan terdapat 36 siswa atau setara dengan 61,01% siswa yang dinyatakan lulus KKM (diatas nilai 75). Gambaran prestasi belajar siswa yang masih dibawah KKM tersebut diduga penyebabnya adalah faktor disiplin belajar dan lingkungan belajar, sesuai dengan hasil wawancara dan pengamatan penulis menunjukkan kenyataan bahwa adanya permasalahan terhadap tingkat disiplin.

Penelitian yang dilakukan SRI (2015) menunjukkan hasil bahwa pengaruh disiplin dan lingkungan belajar terhadap prestasi belajar siswa dipengaruhi oleh lingkungan belajar yang kurang baik, yang meliputi lingkungan keluarga, sekolah dan masyarakat.

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dan membahasnya dalam bentuk skripsi yang berjudul

**“Pengaruh Disiplin Belajar dan Lingkungan Belajar Terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Ekonomi Siswa Kelas X SMA Panca Budi Medan Tahun Ajaran 2017/2018”.**

## 1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang masalah di atas, maka diidentifikasi beberapa masalah, sebagai berikut:

1. Masih banyaknya siswa kelas X IIS SMA Panca Budi Medan yang melanggar disiplin.
2. Kurangnya pengawasan guru dan orang tua dalam melatih kedisiplinan terhadap siswa.
3. Lingkungan belajar dalam sekolah dan keluarga yang kurang mendukung dan berpengaruh terhadap prestasi belajar mata pelajaran ekonomi siswa kelas X IIS SMA Panca Budi Medan.
4. Prestasi belajar siswa kelas X IIS SMA Panca Budi Medan masih ada yang berada dibawah KKM
5. Disiplin belajar dan lingkungan belajar berpengaruh terhadap prestasi belajar ekonomi siswa kelas X IIS SMA Panca Budi Medan

## 1.3 Pembatasan Masalah

Mengingat luasnya permasalahan yang terdapat pada penelitian ini, maka penulis membatasi masalah yang akan diteliti. Adapun batasan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Disiplin yang dimaksud dalam penelitian ini adalah disiplin belajar yaitu disiplin yang dilakukan siswa dalam kegiatan belajarnya baik di rumah

maupun di sekolah, pada mata pelajaran ekonomi siswa kelas X IIS SMA Panca Budi Medan Tahun Ajaran 2017/2018

2. Lingkungan belajar yang dimaksud adalah lingkungan belajar di dalam keluarga dan sekolah, pada mata pelajaran ekonomi siswa kelas X IIS SMA Panca Budi Medan Tahun Ajaran 2017/2018
3. Prestasi belajar yang dimaksud adalah prestasi belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi siswa kelas X IIS SMA Panca Budi Medan Tahun Ajaran 2017/2018

#### **1.4 Rumusan Masalah**

Berdasarkan pembatasan masalah di atas, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah ada pengaruh disiplin belajar siswa terhadap prestasi belajar ekonomi siswa kelas X IIS SMA Panca Budi Medan Tahun Ajaran 2017/2018
2. Apakah ada pengaruh lingkungan belajar terhadap prestasi belajar ekonomi siswa kelas X IIS SMA Panca Budi Medan Tahun Ajaran 2017/2018
3. Apakah ada pengaruh prestasi belajar siswa kelas X IIS SMA Panca Budi Medan Tahun Ajaran 2017/2018

4. Apakah pengaruh antara disiplin belajar dan lingkungan belajar terhadap prestasi belajar ekonomi siswa kelas X IIS SMA Panca Budi Medan Tahun Ajaran 2017/2018

### **1.5 Tujuan Penelitian**

Adapun yang meliputi tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pengaruh disiplin belajar siswa terhadap prestasi belajar ekonomi siswa kelas X IIS SMA Panca Budi Medan Tahun Ajaran 2017/2018
2. Untuk mengetahui pengaruh lingkungan belajar terhadap prestasi belajar ekonomi siswa kelas X IIS SMA Panca Budi Medan Tahun Ajaran 2017/2018
3. Untuk mengetahui pengaruh antara disiplin belajar dan lingkungan belajar terhadap prestasi belajar ekonomi siswa kelas X IIS SMA Panca Budi Medan Tahun Ajaran 2017/2018

THE  
*Character Building*  
UNIVERSITY

## 1.6 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Dapat menambah pengetahuan dan wawasan peneliti tentang pengaruh disiplin belajar dan lingkungan belajar terhadap prestasi belajar siswa
2. Untuk UNIMED, sebagai referensi dan masukan bagi mahasiswa khususnya mahasiswa Pendidikan Ekonomi dan peneliti lain yang akan melakukan penelitian sejenis.
3. Sebagai bahan masukan bagi SMA Panca Budi Medan untuk mengetahui besarnya pengaruh disiplin belajar dan lingkungan belajar dalam meningkatkan prestasi belajar.
4. Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai dasar untuk pembelajaran di bidang ilmu pengetahuan lain.

THE  
*Character Building*  
UNIVERSITY